

sudah merajalela dalam mayoritas manusia yang setuju kepada LGBTQ. Tuhan memberkati engkau.

How do I tell my friends such acts are immoral and a threat to society?

Bagikan daerah menjadi daerah yang normal dan daerah untuk orang-orang LGBT. Lima puluh tahun kemudian yang ikut dalil dari Tuhan tetap bertumbuh berkembang, anak cucu banyak. Yang homoseks/lesbian, 50 tahun kemudian mati semua. Tuhan boleh dilawan oleh manusia? Silakan. Bisa sukses? Tidak mungkin. Mari kita semua kembali kepada firman Tuhan. Laki itu laki. Perempuan itu perempuan. Silahkan jalan terus, akhirnya tidak ada keturunan, akan musnah semua. Hanya kehendak Tuhan yang jalan terus.

Sampai kapan cabang GRIL di luar negeri, terutama di Singapura, harus memegang identitas utama sebagai gereja bagi diaspora Indonesia, bukan gereja untuk jemaat lokal? Ada beberapa masalah di dalam pengaturan seperti ini. Contohnya, dalam usaha pengabaran Injil, ada kendala dalam membawa teman yang bukan orang Indonesia untuk bergereja di gereja Indonesia.

Jangan memaksa. Kalau engkau sudah di Singapura dan engkau bergaul dengan orang Singapura, engkau *either* bawa mereka ke dalam gereja Singapura sebagai orang Indonesia yang mencintai bangsa di luar Indonesia, atau, engkau membikin GRIL ada gereja bahasa Inggris untuk menerima orang Singapura. Ini dua jalan. Karena, kebudayaan tidak lebih penting daripada Injil. Injil harus diutamakan. Perbedaan kebudayaan harus diadaptasikan, sehingga orang Singapura engkau bawa kepada Tuhan yang penting dia terima Injil, bukan dia mempertahankan kesingapuraannya. Semua gereja yang inisiatornya dari bangsa yang lain, menemukan pertanyaan yang sama. Vik. Eri pergi ke Jepang, dia mengabar Injil kepada orang Indonesia, tetapi bagaimana dia bisa menjadi berkat di Jepang kecuali dia mau pakai bahasa Jepang menginjili orang Jepang atau orang-orang Jepang yang menikah sama orang Indonesia dilayani secara bahasa Indonesia dan Jepang. Sehingga, akhirnya, yang penting Injil dikabarkan, bukan bahasa dan kebudayaan negara yang dipertahankan. Sehingga Tuhan yang diutamakan, bukan manusia. Ini jawaban untuk saudara.

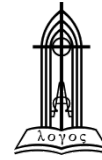
Orang tua saya belum percaya. Diajak ke gereja tidak tertarik, diinjili tapi tidak bergeming, dijelaskan kalau mereka perlu Yesus tidak tergerak hatinya. Saya tidak tahu harus berbuat apa. saya sedih karena suka berpikir kalau saya mati, saya tidak akan bertemu mereka lagi kalau mereka tidak diselamatkan, dan takut kalau mereka dibuang Tuhan. Saya sudah berdoa buat mereka tapi tidak ada hasil juga. Apakah saya berdoa saja itu cukup? Atau saya harus berbuat apa lagi? Mohon sarannya Pak Tong.

Ada orang Kristen yang 5 tahun kemudian papanya mamanya tertarik dan mau menjadi orang Kristen. Ada orang Kristen yang sudah 50 tahun papa mamanya melihat anaknya, makin lama makin benci Kristen. Apa sebabnya? Di mana rahasianya? Pergaulan yang bisa membaur satu dengan yang lain, keindahan yang bisa menarik, cara yang halus dan intim membuat mereka merasa engkau masih mencintai mereka. Ini semua unsur-unsur yang penting.

Di Pusat, saya pesan satu kayu 6 meter, diukir Yesus lahir, Yesus naik salib, dan Yesus naik ke surga. Baru dipasang 3 minggu, sudah ratusan orang lihat kayu yang bagus sekali. Orang yang ukir namanya Bapak Darto, umurnya 58 tahun. Saya naik mobil dua kali pergi dari Jakarta sampai Jepara bertemu dia. Saya lihat tangannya bagus sekali. Lebih besar 20% dari saya. Sangat-sangat teliti, sensitif mengukir mata, hidung orang. Satu orang hidung, mata, kuping, tangan, semua diukir dengan bagus sekali. Saya terus memuji tangannya. Saya mengundangnya ke Jakarta bersama dengan istrinya, boleh tinggal di hotel beberapa hari, lalu lihat museum. Dia tidak pernah keluar dari Jepara, tidak pernah naik kapal terbang. Saya sediakan semua tiket sampai penginapan dan makan untuk 4 orang. Akhirnya karena takut naik pesawat, maka mereka minta naik bus saja. Sampai di Jakarta, ikut dengar konser meskipun dia datang lambat. Hari Minggu dia datang ke gereja, akhirnya mau dan mendengar tanya jawab di kebaktian kita. Setelah pertemuan itu mereka merasa sangat dihargai. Saya harap, kalau papamu tidak Kristen, jangan kamu pikir saya sudah Kristen lalu saya injili papa, kalau tidak kamu masuk neraka! Jangan begitu. Buat dia rasa engkau bersahabat dan mencintai dia.

Saya ajak satu orang pelukis namanya Xiao Kuok, tinggal di Jakarta 2 tahun 8 bulan. Tidak Kristen. Umur 24 saya undang dia ke Jakarta. Xiao Kuok tidak sangka ada orang tua namanya Stephen Tong mengasihi dia lebih dari papanya. Dia di Jakarta senang, kerasan, tidur di situ, makan di situ, gambar lukisan di situ. Selama itu saya memberi honor, karena saya tidak memperlak orang, tidak main-main memeras orang. Uang itu dibawa pulang ke Beijing, dia sekolah seni sampai lulus di Beijing dan mendapatkan gelar. Lalu pulang ke Fujian, ketemu seorang wanita yang cantik, menikah, dan melahirkan 2 anak. Akhirnya dia dibaptis di Jakarta. Ikut katekisasi, menjadi orang Kristen, menginjili mamanya, menginjili kakak perempuannya. Dari 1 orang saya undang, sekeluarga menjadi orang Kristen. Saudara jangan kecewa kalau engkau mengabarkan Injil ke papa, dia tidak dengar, mungkin dari dulu ada gap yang penting antara engkau dan dia. Rela berkorban, rela bersahabat, rela memimpin, supaya ada pertemuan antara keintiman sebagai manusia yang memperhatikan manusia. Mari kita berbuah untuk Tuhan.

Ringkasan belum dikoreksi oleh Pengkhotbah.



Ringkasan Kotbah
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

Tanya Jawab (1)
Pdt. Dr. Stephen Tong

1236
3 Juli 2022

Bagaimana pendapat pak Tong tentang bayi tabung dan inseminasi buatan? Terimakasih.

Saya bukan terlalu ahli di dalam hal seperti ini, tetapi adakalanya kita perlu mengetahui prinsip-prinsip Alkitab sebagai standard dan pedoman kita mengerti teknologi-teknologi yang baru. Saya tidak terlalu melawan bayi tabung, meskipun ada sebagian daripada teknik ini menyangkut membunuh sperma yang bertemu dengan telur manusia dan akhirnya janinnya tidak jadi. Itu menjadi suatu pertanyaan yang sulit dijawab secara etika, tetapi saya sangat bersyukur kalau ada orang yang tidak mendapat anak setelah lama menikah akhirnya mendapatkan anak melalui bayi tabung. Saya kira, saya tidak berani mengatakan tidak boleh, meskipun saya tidak berani mengatakan 100% setuju. Anak dari bayi tabung sudah menjadi fakta, menjadi manusia yang hidup dan menjadi sukacita yang besar sekali bagi pasangan yang terus tidak diberikannya anak. Itu menjadi suatu *turning point* di dalam sukacita mereka, bahkan juga dalam melayani Tuhan. Kiranya Tuhan memberi kasih kalau kita dalam hal ini ada kesalahan, harap Tuhan mengampuni dan Tuhan memberikan kekuatan kepada orang yang sudah mendapatkan anak melalui cara ini.

Inseminasi buatan, menginjeksikan sperma laki-laki untuk bertemu dengan telur perempuan, apakah ini boleh?

Ini sangat tidak alamiah karena ini bukan persetubuhan antara laki-laki yang dicipta Tuhan untuk bergaul dengan perempuan yang menjadi pasangannya. Tetapi kalau ini diijinkan oleh Tuhan, berarti memang ada teknologi manusiawi yang membantu kelemahan di dalam hubungan seks yang dicipta oleh Tuhan, maka saya tidak terlalu berani mengkritik dan juga tidak terlalu berani menyetujui. Kalau akhirnya ada anak yang bisa dilahirkan, saya percaya tetap adalah ciptaan Tuhan, tetap diijinkan oleh Tuhan dan harap ini tidak menyangkut dengan kesalahan yang berbuat dosa, tetapi menyangkut dengan kekurangan yang diisi dengan teknologi manusia, menjadikan orang mempunyai keturunan.

Apakah pengampunan dosa tidak terbatas? Karena, setiap ibadah kita memohon ampun, apakah setelah diampuni kita boleh berdosa lagi?

Saudara kalau menjadi langganan bulanan, seperti kartu parkir bulanan, sudah terlalu sering minta berulang-ulang, itu berarti engkau tidak sungguh-sungguh mau bertobat. Memang pertobatan itu sulit dijalankan oleh orang yang tidak kuat. Tetapi berulang-ulang hidup dalam dosa juga bukan yang

dikehendaki oleh Tuhan. Alkitab mengatakan orang yang terus berbuat dosa sebenarnya tidak ada Tuhan yang serta di dalam hidupnya. Kalau dia sungguh-sungguh hidup di dalam Tuhan, dia tidak terus-menerus hidup di dalam dosa. Tetapi, ada kalanya engkau minta pengampunan karena ada *guilty feeling* yang terlalu sensitif. Misalnya, kalau anak laki-laki umur 14/15 terlalu sering masturbasi, lalu dia anggap dia berdosa dia minta pengampunan dari Tuhan, setelah itu melakukan lagi, apakah dia itu seorang yang sudah jauh dari Tuhan, seorang yang tidak mengerti bertobat, atau seorang yang sungguh hidup di dalam dosa? Saya minta saudara perhatikan. Fungsi seks adalah untuk seumur hidup dan adalah naluri yang kita sulit menyangkal. Kalau kita tidak mengaku adanya fungsi seks sebagai pemberian dari Tuhan, kita telah dengan sengaja menyangkal fungsi hidup. Tetapi, kalau kita terus melayani naluri seks dengan tidak berhenti, berarti kita tidak mengetahui bagaimana mengontrol diri. Dalam hal ini saya memakai istilah buah Roh Kudus tanda ke-9, mengontrol diri. Kiranya Tuhan memberikan kebijaksanaan mengontrol diri.

Gerakan Reformed Injili telah menjadi semakin besar, apa yang harus dikerjakan generasi yang mendatang supaya *movement* ini tidak menjadi monumen?

Ini pertanyaan yang sangat penting dan pertanyaan yang banyak dipikirkan oleh saya sebagai pendiri. Waktu saya mendirikan gerakan Reformed Injili adalah untuk mengimbangi kedua arah tendensi kekristenan yang menuju kepada kehayaan. Sebenarnya di dunia, ada orang Kristen dan orang Kristen yang baik yaitu orang yang bisa mewakili isi hati Tuhan, hidup menjadi saksi, hidup menjadi teladan boleh mewakili Tuhan menyatakan kebenaran surgawi di atas bumi. Liberal tidak bisa mewakili Tuhan karena mereka membuang ketuhanan Yesus, tapi mengagung-agungkan kemoralan Yesus. Yesus Kristus mempunyai moral tertinggi, hidup paling suci, watak paling sempurna, dan hidup yang paling menjadi teladan untuk setiap orang di dunia dan untuk segala jaman. Ini fakta yang tidak bisa kita tolak, mutlak betul adanya dan hanya mungkin terjadi karena ketuhanan Kristus di belakang semuanya itu. Jikalau Yesus hanya manusia seperti engkau dan saya, siapakah manusia yang mungkin mencapai kestabilan, kesucian, keadilan, kebenaran, kejujuran, kebenaran yang mutlak seperti apa yang pernah dinyatakan oleh Yesus dari Nazaret 2000 tahun yang lalu? Mustahil itu sebab inkarnasi mempunyai dasar ilahi yang menjadikan Dia berkemungkinan mempunyai sifat ketuhanan yang menjadi dasar hidup suci seperti itu.

Dear Rev. Tong, may I ask what I should do if temptation comes? Thank you.

Kalau api datang, apakah engkau menyambut dengan hangat? Hati saya terlalu dingin, silakan masuk. Api akan membakar engkau jika engkau tidak lari! Kalau api itu menjadi bahaya, *run away! Far far depart from the fire.* Demikian juga dengan *temptation*. Ketika *temptation* datang, bukan dengan sengaja kita terima *temptation* untuk membuktikan kita lebih menang. Alkitab mengatakan dalam doa Bapa Kami, "Janglahn membiarkan kami masuk ke dalam pencobaan." *Temptation* kalau datang selalu dia dari luar, kalau terima dia ke dalam, kita telah buka pintu untuk musuh dan anggap dia itu tamu. Dia bukan tamu, tapi musuh! Banyak orang Kristen *inviting temptation into your heart*. Di situ engkau minta Tuhan tolong, Tuhan pun tidak banyak mendengar doamu, karena engkau yang undang dan terima. Jadi cara penting untuk hindarkan *temptation*, kalau dia datang, engkau melarikan diri. Alkitab mengatakan kalau setan ingin menelan orang yang bisa ditelan oleh dia, engkau harus bicara *I am not the one who is so easy to be swallowed by you*. Engkau harus menantang dia, supaya dia jauh dari engkau. Bagaimana saya mengalahkan *temptation*? Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, bijaksana terbentuk dari 3 unsur: 1. Takut kepada Tuhan. 2. Mengetahui dan berbagian dalam kesucianNya. Orang bijaksana mau berbagian dalam kesucian dan tidak mau berbagian di dalam kejahatan. 3. *Depart far far away from all the wickedness, that is the true wisdom.* Dalam Perjanjian Baru, bijaksana juga 3 hal: 1. *Let Christ become your holiness.* 2. Apakah artinya *wisdom*? *Be peaceful with everybody.* Orang yang ke mana saja ribut, ke mana saja bertengkar, ke mana saja kritik, itu orang tidak bijaksana. 3. Orang yang bijaksana adalah orang yang selalu lembut, lembut bukan lemah. Orang yang lembut adalah orang yang suka damai, tidak suka bertengkar. *Leibut is a great virtue. Lemah is not good, lemah is compromising.*

Given ongoing human suffering, high inflation, pandemic, Ukraine war, possibly world war 3, as a Christian, our hope and trust is in the Lord that we should not worry about tomorrow. What is the lesson learned from these life events that you see, and what are our roles?

Sebagai orang Kristen kita punya pengharapan dan sandaran di dalam Tuhan yang membuat kita jangan terlalu gelisah atau kuatir mengenai hari esok. *Suffering happens in everybody's life.* Kalau kita mau bicara *suffering*, ada nilainya. Dalam saya punya seminar sengsara, ujian, dan kemenangan, saudara baca baik-baik, itu semua sudah jadi buku. Kesengsaraan untuk melatih seseorang, membentuk watak yang sangat kokoh, itu adalah suatu keharusan yang mutlak. Manusia tanpa kesengsaraan tidak pernah menjadi orang besar atau orang yang agung. Semua penderitaan menjadikan manusia lebih anggun, lebih berkuasa, lebih tahan sengsara. Saya umur 3 tidak ada papa, dari kecil miskin, saya belum pernah beli satu

mainan, sampai umur 11. Waktu umur 11 saya beli satu mobil kayu, rodanya bikin sendiri, itu sukacitanya besar sekali. Saya kira hampir tidak ada anak di sini yang pernah lebih miskin dari saya. Meskipun sebelum umur 3 keluarga saya kaya sekali, tetapi Tuhan tidak ijinkan saya dari kecil kaya. Papa saya mati, mama saya menjadi janda, jahit pakaian orang lain mendapatkan sekeping-sekeping perak untuk bawa 8 anak masuk sekolah. Kesulitan ini menjadikan saya dari kecil tidak boros, tidak menipu, tidak sombong dan tidak sembarangan pakai uang. Akhirnya, ada uang berapa di tangan saya, saya pakai menjadi paling bernilai. Ada berapa harta di dalam tangan saya, saya pakai untuk menolong orang lain. Kita sedang akan membangun begitu banyak Gedung gereja, begitu banyak uang yang diperlukan, tetapi gereja-gereja cabang tidak punya banyak uang, sehingga pusat akan menanggung beban lebih berat lagi, karena pusat diberkati oleh Tuhan, kita terus mengeluarkan uang dari pusat untuk menolong gereja-gereja yang lain.

Apakah ada advice untuk anak remaja yang ada mental health issues?

Semua penyakit, semua kelemahan, dicari akarnya. Jangan cepat-cepat pakai obat menyembuhkan. Kalau akar tidak ditemukan, mungkin kasih obat salah justru akan memperparah. Saya harap ada orang yang menemukan kesulitan-kesulitan remaja di mana. Banyak remaja menjadi sakit karena orang tua tidak mengetahui bagaimana mengenal dan menangani kesulitan mereka. Tetapi kalau engkau menghargai, mengerti, membicarakan sama dia sampai dia mau keluaran pikirannya menjadi sesuatu komunikasi, akhirnya menyembuhkan, itu lebih penting. 3 hal yang lebih penting dari psikologi biasa yang menjadi dasar kesehatan manusia: 1. *Right identity.* 2. Komunikasi yang sungguh-sungguh. 3. Cinta kasih yang konsisten dan sungguh-sungguh memberikan suatu pertahanan diri yang tidak jebol. *The true love which consistently supports the identity of the teenager.* Kalau seorang anak ditanya, papa mu kerja apa? Dia jawab, tidak usah tanya! Berarti dia sudah mulai marah karena engkau tanya identitasnya. Mengapa tidak boleh tanya? Akhirnya, dapat jawaban kalau engkau baik-baik sampai dia percaya dan mau jawab, papa saya perampok. Nah saudara mulai mengerti, karena dia punya papa yang membuat dia malu, maka dia menjadi orang yang sakit dan setelah dia remaja dia tidak punya ayah yang boleh dia banggakan. Identitasnya tidak beres. Kedua, komunikasi. Kalau dia punya mama yang mengerti dia, bisa bicarakan kesulitan dia, ada apapun ada pengutarannya kepada orang yang mau memahaminya, komunikasi itu menjadikan dia normal. Ketiga, cinta yang normal, yang mendalam, yang mendukung dia.

How do I know what God's calling for me is, and whether I am doing enough to respond to His call? (I don't know if the feeling I get during altar calls are for me to evangelize wide scale, or to keep to my

communities; and even as I pray I still don't know if what I'm doing is enough)

You feel you are not doing enough, that is very good. You think you need more understanding, that is very good. Because you are not satisfying or comforting yourself by what you have done. If you have not done enough, that means you are pursuing a more perfect answer, a better way out of your difficulty. Saya kira ini baik. Dalam kesulitan kita, tidak merasa diri puas menuju, menuntut mau mengerti lebih, itu berarti engkau adalah seorang yang tidak sombong, menganggap diri harus maju terus. Orang yang bekerja sekeras mungkin, tetap merasa diri kurang puas, itulah orang yang bermental *perfection*. Kita tidak pernah menjadi orang yang *perfect*, karena kita selalu mempunyai kelemahan. Tetapi orang yang rasa diri *perfect*, belum pernah *perfect*. Orang yang merasa diri kurang *perfect*, mungkin memang tidak *perfect*. Orang yang rasa diri tidak *perfect* tetapi menuju *perfect*, itulah mempunyai mentalitas *perfection*. Setiap orang harus menjadi orang perfect, tetapi tidak ada orang perfect. Engkau tanya, Tuhan panggil saya di dalam altar, saya sudah maju, apakah saya sudah dipanggil oleh Tuhan saya tidak tahu. Di dalam 3 hal engkau akan merasa betul panggilan Tuhan atau tidak: 1. Engkau terus rasa tidak layak, tetapi terus diawasi harus melayani. Ini dua hal konflik. Kalau engkau sudah bekerja tetapi rasa tidak puas, engkau terus didorong untuk mengabar Injil, ini tanda pertama engkau dipanggil oleh Tuhan. 2. Kalau engkau berkata *I want to serve the Lord but not as a full timer, I only part work for the Lord is enough.* Waktu engkau menetapkan saya seorang *part timer* lalu hatimu mengatakan *no, you should full time serve the Lord, you should not be satisfied if you part time taking the job and serve only for some to the Lord. This kind of feeling urging in your heart, probably you are called.* 3. Waktu engkau sudah melayani, engkau rasa diri cukup, lalu engkau kira yang lain serahkan orang lain biar orang lain yang kerjakan, tetapi waktu itu Tuhan membuat engkau tidak sejahtera, akhirnya engkau sakit, kecelakaan, *feel very guilty*, engkau tidak bisa lari engkau harus sungguh-sungguh menyerahkan diri menjadi hamba Tuhan, itu menjadi tanda ketiga.

Banyak orang dipanggil Tuhan, main-main. Dipanggil Tuhan, separuh-separuh. Sesudah dipanggil Tuhan, menyesal dan main-main sama Tuhan. Akhirnya Tuhan pakai 3 cara ini memukul dia, setelah dipukul baru kembali kepada Tuhan. Saya mengalami tiga-tiganya. Waktu saya umur 17, saya jatuh sakit sampai umur 20, pinggang saya diinjeksi setiap minggu dua kali. Setelah saya dipukul, saya akhirnya dengan air mata mengatakan, *I surrender myself to be Your full servant from this time. Now, until the end of my life.* Tahun ini saya sudah melayani 65 tahun lebih 4 bulan.

Dari sisi biblical, apakah abortion itu boleh?

Jangan tanya boleh/tidak boleh. Orang yang tanya boleh/tidak boleh, berusaha melarikan diri dari

kewajiban. Tetapi tanyalah, mengapa aborti? Main-main sama laki-laki, sama-sama menikmati kesenangan seks sesudah itu hamil, lalu mau aborti. *Your abortion is motivated by your shame. You run away from responsibility.* Semua orang yang membuang anak bayi motivasinya kurang baik. Mereka hanya minta tunjangan Tuhan ijinkan saya aborti, saya bunuh dia, karena dia belum lahir, dia belum tahu dan belum bisa lawan saya. Orang yang membunuh mereka yang tidak bisa melawan, itu orang kerdil. Yang berani membunuh bayi yang belum lahir, tidak ada hati nurani. Di Amerika orang katakan, *my body is my own right.* Kalau saya mau aborti, jangan ganggu! Saya berhak. Waktu engkau membunuh bayi yang belum lahir, engkau sedang membunuh seorang yang mungkin jenius. Karena dia masih kecil engkau bunuh dia. Itu terlalu kejam.

What do you think about the aspects of LGBTQ+ (pronouns and neo-pronouns and fifty more genders) that are being pushed for more awareness by Gen Z? How do I tell my friends such acts are immoral and a threat to society?

A threat to the coming society. Not a threat to the present society. Our society is getting sick. Our society is ruining and now very-very unusual and abnormal. Our society is now getting ruined and vanished. Masyarakat sekarang sudah rusak, sudah menenggalkan normalitas, dalil dan hukum Tuhan Allah. Allah tidak menciptakan orang yang separuh laki-laki separuh perempuan. Permulaaan Allah cipta laki-laki namanya Adam dan perempuan namanya Hawa. Merekalah satu kemungkinan dan tidak mungkin ada lain lagi untuk menghasilkan anak dan keturunan. Kalau ada orang mau homoseks, silakan jalan terus. Lihat mereka bisa lahir anak? Tidak mungkin. Kalau ada orang mau lesbian, perempuan sama perempuan, silakan mereka main seks, sampai ratusan tahun tidak ada keturunan. Itu sebab satu-satunya kemungkinan untuk manusia tetap berada adalah dengan kembali pada kehendak Tuhan. Laki jangan menikah sama laki. Perempuan jangan main seks sama perempuan. Sekarang Eropa sedang dilanda oleh LGBTQ, demikian juga Amerika. Justru di daerah-daerah yang paling primitif, pendidikan tidak tinggi, hati nurani mereka masih menjaga kesucian dan keabsahan dari firman Tuhan. Pelan-pelan negara paling maju akan dilenyapkan oleh Tuhan karena pelanggaran mereka. Tetapi negara-negara yang paling kurang pendidikan akan menjadi pembiasaan paling banyak. Ini menjadi ironis, menjadi tertawaan kepada kebudayaan manusia yang kelihatan maju, tetapi makin lama makin rusak.

Saya orang kuno, saya orang yang mau sesuai dengan Alkitab, saya tetap menganggap kita jangan ikut mereka. Bagaimana kalau engkau mempunyai kecenderungan demikian? Berdoa, minta Tuhan memberi kekuatan kepada engkau untuk kembali kepada Alkitab, untuk mengikuti dalil yang Tuhan tetapkan. Jangan mengikuti dorongan kesalahan yang